

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan kuantitatif, sedangkan jenis penelitiannya adalah eksperimen yaitu penelitian yang berarti menguji coba suatu set tindakan dan pengamatan, yang dilakukan untuk mengecek atau menyalahkan hipotesis atau mengenali hubungan sebab akibat antara gejala. Dalam penelitian ini, sebab dari suatu gejala akan diuji untuk mengetahui apakah sebab (variable bebas) tersebut memengaruhi akibat (variable terikat).<sup>34</sup> Dalam penelitian ini yang diamati tentang minat dan kesulitan membaca Al-Qur'an dengan menggunakan media kaligrafi pada siswa di kelas X SMA Muhammadiyah 1 Seputih Banyak.

#### 1. Sumber Data

Sumber data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah terdiri dari dua jenis sumber data.<sup>35</sup> Yaitu :

- a. Sumber Data Primer adalah sumber data yang memberikan secara langsung data-data pada pengumpulan data. Yaitu berupa angket, hasil wawancara, dan observasi, serta dokumentasi pada subyek penelitian yang diteliti.<sup>36</sup>
- b. Sumber data sekunder yaitu sumber data yang memberikan data dalam bentuk pendukung dari penelitian. Dalam penelitian ini sumber data sekundernya adalah : Al-Qur'an dan Hadits, dokumentasi dan arsip-arsip yang berkaitan dengan data penelitian, jurnal penelitian, artikel-artikel ilmiah, dan sebagainya. Dokumen yang dijadikan sumber data dalam penelitian di SMA Muhammadiyah 01 Seputih Banyak adalah jumlah siswa di kelas.

---

<sup>34</sup> Hermawan Asep, *Penelitian Bisnis Paradigma Kuantitatif*, Jakarta : Grasindo, 2006, h. 19.

<sup>35</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu pendekatan Praktik*, Jakarta : Renika Cipta, 2016, h. 172.

<sup>36</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif kualitatif dan Kombinasi*, (Bandung: Alfabet, 2015), h. 225.

## 2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan dengan melakukan manipulasi yang bertujuan untuk mengetahui akibat manipulasi terhadap perilaku individu yang diamati. Manipulasi yang dilakukan dapat berupa situasi atau tindakan tertentu yang diberikan kepada individu atau kelompok dan setelah itu dapat dilihat pengaruhnya. Eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui efek yang ditimbulkan dari suatu perlakuan yang diberikan secara sengaja oleh peneliti. Pemberian perlakuan inilah yang menjadi suatu kekhasan penelitian eksperimen dibandingkan dengan penelitian yang lain.<sup>37</sup> Alasan peneliti memilih metode eksperimen karena metode ini dirasa paling cocok untuk meneliti masalah dari penelitian ini.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain eksperimen ulang (Pretest – Posttest Control Group Design), yaitu bentuk eksperimen yang dilakukan dengan melakukan randomisasi terhadap dua kelompok (kelompok kontrol dan kelompok eksperimen). Desain eksperimen ini dilakukan dengan jalan melakukan pengukuran atau observasi awal sebelum dan setelah perlakuan diberikan pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Model desain ini digambarkan sebagai berikut:

Tabel 1.1  
Model Desain Eksperimen Pretest – Posttest Only Control Design

<b>R</b>	<b>O<sub>1</sub></b>	<b>(X)</b>	<b>O<sub>2</sub></b>
<b>R</b>	<b>O<sub>3</sub></b>	<b>(-X)</b>	<b>O<sub>4</sub></b>

Keterangan :

R : Random

O<sub>1</sub> : Pretest kelompok eksperimen

O<sub>2</sub> : Posttest kelompok eksperimen

O<sub>3</sub> : Pretest kelompok kontrol

O<sub>4</sub> : Posttest kelompok kontrol

X : Treatment (media kaligrafi diberikan selama 3 minggu)

---

<sup>37</sup> Latipun, *Psikologi Eksperimen*, (Malang: UMM Press, 2004), h. 8.

Tabel 1.2. Paradigm Rancangan Pretest – Posttest Only Control Design

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Kelompok Eksperimen	O <sub>1</sub>	Pemberian treatment media kaligrafi	O <sub>2</sub>
Kelompok Kontrol	O <sub>3</sub>	Tidan diberikan treatment media kaligrafi	O <sub>4</sub>

Keterangan:

Desain ini adalah desain yang sudah memenuhi syarat dilakukannya penelitian eksperimental karena dilakukan randomisasi. Oleh karena itu, kesimpulan mengenai pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat lebih akurat karena kedua kelompok setara.<sup>38</sup>

Efektivitas atau pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat, dilihat dari perbedaan skor Pretest (O<sub>1</sub>) dan Posttest (O<sub>2</sub>). Apabila terdapat perbedaan antara skor Pretest dan Posttest, dimana skor Posttest lebih tinggi secara signifikan dibandingkan skor Pretest, maka dapat disimpulkan bahwa perlakuan yang diberikan mempunyai pengaruh atau efektif terhadap perubahan yang terjadi pada variabel terikat.

## B. Tahapan Penelitian

### 1. Teknik Sampling

#### a. Populasi

Populasi dan sampel merupakan salah satu persoalan pokok dalam melakukan penelitian, karena apabila terdapat kesalahan dalam menentukan populasi dan sampel, maka hasil penelitian tidak benar atau tidak valid. Oleh karena itu di dalam penelitian harus diperhatikan apa yang menjadi populasi dan berapa jumlahnya selanjutnya baru ditentukan jumlah sampelnya. Untuk lebih jelasnya mengenai populasi dan sampel penelitian ini, penulis akan menguraikan sebagai berikut:

Untuk mengetahui secara jelas yang dijadikan obyek penelitian dalam penulisan skripsi ini terlebih dahulu penulis mengemukakan pengertian populasi berdasarkan rumusan beberapa ahli antara lain:

<sup>38</sup> Seniat, dkk. *Psikologi Eksperimen*, (Jakarta: Indeks, 2005), h. 127.

Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa, populasi adalah keseluruhan objek yang diteliti, dengan kata lain populasi mencakup semua elemen penelitian dengan mengambil atau menjadikan unsur-unsur yang ada sebagai objek penelitian.<sup>39</sup>

Tabel 1.3 Populasi Penelitian SMA Muhammadiyah 01 Seputih Banyak

No	Kelas	Jumlah Siswa		Jumlah
		Laki-Laki	Perempuan	
1	X	12	21	31
JUMLAH				31

Sumber : Hasil Observasi di SMA Muhammadiyah 01 Seputih Banyak

b. Sampel

Dalam suatu penelitian lapangan tidak setiap peneliti mampu menyelidiki seluruh objek yang ada. Hal tersebut disebabkan beberapa pertimbangan misalnya keterbatasan waktu, biaya dan tenaga. Oleh karena itu, perlu adanya sampel sebagai solusi alternatif. Sugiono memberikan interpretasi sampel jenuh sebagai berikut: “Sampling Jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil”.<sup>40</sup> Lalu sampel dalam penelitian ini itu sebanyak 31 siswa

2. Tahapan Penelitian

a. Treatment

Treatment (perlakuan) dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh beberapa rekan. Perlakuan yang hanya diberikan kepada kelompok eksperimen ini berupa media kaligrafi. 5 anak yang terpilih dalam kelompok eksperimen ini, secara intensif akan dibiasakan untuk media kaligrafi untuk membaca Al-Qur'an. Perlakuan ini diberikan selama 3 Minggu, terhitung 4 kali dalam seminggu dimulai dari hari Senin hingga hari Kamis dengan rincian waktu sekitar kurang lebih 30 menit, yang didampingi langsung oleh peneliti dan guru pendamping kelas.

<sup>39</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Cet. XIII; Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2016), h. 108.

<sup>40</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 114.

Sedangkan 6 anak lain dalam kelompok kontrol, peneliti tidak memberikan perlakuan apapun.

b. Tahapan Penelitian

1) Tahap Persiapan

Tahap persiapan adalah tahap dimana peneliti mulai mempersiapkan hal – hal yang berkaitan dengan pelaksanaan eksperimen, mengajukan surat permohonan izin untuk melakukan penelitian baik dari fakultas maupun pihak sekolah, permohonan peminjaman alat tes kreativitas sekaligus untuk menjadi tim penilai dalam skoring hasil tes kreativitas, menyesuaikan waktu pelaksanaan dengan satuan pelajaran yang telah ada di sekolah, menetapkan alokasi waktu dan materi pelaksanaan penelitian eksperimen, memilih dan menentukan subjek penelitian serta menetapkan subjek – subjek tersebut dalam kelompok kontrol dan kelompok eksperimen.

2) Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan kegiatan perlakuan eksperimen sesuai dengan yang telah direncanakan. Pelaksanaan eksperimen dimulai dengan mengkoordinasikan anggota dalam tiap –tiap kelompok. Pada Minggu pertama peneliti dibantu oleh tim, akan memberikan serangkaian tes membaca dan menulis Al-Qur'an sebagai Pretest bagi kelompok kontrol dan kelompok eksperimen. Selanjutnya pada Minggu ke-2 sampai dengan Minggu ke-4 peneliti memberikan perlakuan yang khusus diberikan kepada kelompok eksperimen. Perlakuan tersebut berupa menulis Al-Qur'an. Sedangkan pada kelompok kontrol tidak diberikan perlakuan apapun. Sampai pada waktu yang sudah ditentukan maka masing–masing kelompok akan diberikan Posttest untuk kemudian dilihat tingkat efektivitas perbedaan keduanya, terkait dengan peningkatan minat baca dan tulis Al-Qur'an pada anak.

### C. Definisi Operasional Variabel

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang merupakan variabel bebas (independent) dan variabel terikat (dependent). Dalam penelitian ini bahwa variabel bebas (independen)<sup>41</sup> yakni variabel penelitian yang mempengaruhi atau yang menyebabkan munculnya avariabel terikat. Sedangkan variabel terikat adalah variabel dipengaruhi oleh variabel bebas. Peneliti telah menentukan variabel dalam penelitian ini yaitu variabel bebas (independen) yaitu penggunaan media kaligrafi, dan variabel terikat (dependen) adalah minat dan kualitas baca tulis Al-Qur'an siswa kelas X SMA Muhammadiyah 1 Seputih Banyak.

### D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini meliputi: observasi berperan serta (participant observation), wawancara mendalam (*in depth interview*) dan dokumentasi.<sup>42</sup> Teknik tersebut digunakan peneliti karena fenomena akan dapat dimengerti maknanya secara baik, apabila peneliti melakukan interaksi dengan subjek penelitian dimana fenomena tersebut berlangsung. Dan disamping itu, untuk melengkapi data diperlukan dokumentasi. Adapun pengumpulan data dilakukan dengan:

#### 1. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau responden. Dalam melakukan wawancara dilaksanakan dengan melakukan Tanya jawab secara sepihak, berhadapan muka, dan dengan arah serta tujuan yang telah ditentukan.<sup>43</sup> Wawancara merupakan bentuk komunikasi

---

<sup>41</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2009), cet ke-25, h. 94.

<sup>42</sup> M.Djunaidi Ghony, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (yogyakarta:R Ruzz Media,2012), h. 164.

<sup>43</sup> Afifiddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), h. 131.

yang terdiri atas sejumlah pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti dan diajukan kepada seseorang mengenai topik penelitian secara tatap muka, dan peneliti merekam jawaban-jawaban sendiri.

Teknik wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur karena teknik wawancara jenis ini lebih memudahkan penelitian dalam mendapatkan informasi dari informan atau responden. Hasil wawancara dari masing-masing informan akan ditulis lengkap dengan kode-kode dalam transkrip wawancara, dengan informan yang akan diwawancarai dalam penelitian adalah: 1) Guru Baca Tulis Al-Qur'an (BTAQ). 2) Siswa kelas X SMA Muhamadiyah 1 Seputih Banyak, Lampung Tengah.

## 2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamat dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Dalam penelitian ini, teknik observasi yang digunakan yaitu observasi partisipatif karena peneliti ikut serta dengan sumber data selama kegiatan penelitian berlangsung. Observasi partisipatif merupakan observasi yang dilakukan oleh peneliti yang berperan sebagai anggota dan juga berperan serta dalam kehidupan objek penelitian.<sup>44</sup>

Hasil observasi dalam peneliti ini dicatat dalam catatan lapangan, sebab catatan lapangan merupakan alat yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Pada observasi aktivitas yang dilakukan yaitu mengamati pembelajaran baca tulis Al-Qur'an (BTAQ) yang berlangsung di dalam kelas yang dilaksanakan pada hari sabtu pukul 08.30-09.30. Dalam penelitian kualitatif, peneliti mengandalkan pengamatan dan wawancara dalam pengumpulan data di lapangan.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, karya dan sebagainya. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya: catatan harian, sejarah kehidupan, cerita biografi. Sedangkan dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto,

---

<sup>44</sup> Afifiddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2019), h. 134.

sketsa, dan lain-lain.<sup>45</sup> Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data dari sumber non insane, sumber ini terdiri dari dokumen dan rekaman. Rekaman sebagai setiap tulisan atau pernyataan yang dipersiapkan oleh atau untuk individual atau organisasi dengan tujuan membuktikan adanya suatu peristiwa. Sedangkan Dokumen digunakan untuk mengacu atau bukan selain selain rekaman.<sup>46</sup>

### **E. Instrumen Penelitian**

Dalam kegiatan penelitian penulis menggunakan instrumen penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan data atau informasi yang dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya. Instrumen yang dimaksud dalam penelitian ini adalah alat ukur, yaitu alat yang menyatakan besarnya persentase dalam bentuk kuantitatif. Dengan menggunakan instrumen tersebut dimaksudkan sebagai alat untuk mengumpulkan data di lapangan atau objek penelitian. Adapun instrumen yang penulis pergunakan dalam penelitian ini antara lain butir-butir pertanyaan berupa angket, wawancara, dokumentasi, dan catatan observasi. Di samping itu juga digunakan instrumen berupa kertas atau buku saku, pulpen.

Uji coba dilakukan dengan melihat validitas dan reliabilitasnya, yaitu ketepatan atau keakuratan dan kehandalan atau keajegan instrumen penelitian yang digunakan. Dari instrumen tes yang nantinya dilakukan ini kemudian akan diperoleh data, sehingga sebelumnya perlu diketahui validitas dan reliabilitasnya untuk menunjukkan kelayakan dan keajegan dari adanya instrumen tersebut.

### **F. Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan konsep penting yang dipengaruhi dari konsep kesahihan (validitas) dan keterandalan (reliabilitasi). Derajat kepercayaan keabsahan data (kredibilitas data) dapat diadakan pengecekan dengan teknik pengamatan yang tekun dan triangulasi. Ketekunan pengamatan yang dimaksud adalah menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi

---

<sup>45</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 91.

<sup>46</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2015), h.

yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Ada empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan: sumber, metode, penyidik, dan teori.<sup>47</sup>

Dalam penelitian ini, teknik triangulasi dengan sumber data, berarti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam metode kualitatif. Hal ini dapat dicapai peneliti dengan jalan: (a) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, (b) membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, (c) membandingkan apa yang dikatakannya sepanjang waktu, (d) membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, orang pemerintahan, dan (e) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

### G. Teknik Analisis Data

Menganalisis data ialah suatu langkah yang sangat kritis. Peneliti harus memastikan pola analisis yang digunakan apakah analisis statistik atau non statistik. Analisis statistik digunakan apabila data yang dikumpulkan adalah data kuantitatif yaitu data dalam bentuk bilangan, sedangkan analisa non statistik digunakan apabila data yang dikumpulkan itu data diskriptif.<sup>48</sup>

1. Menentukan nilai hasil tes siswa berdasarkan skor yang diperoleh dengan rumus :

$$N = \frac{W}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

$N$  = Nilai yang diperoleh siswa

$W$  = Jumlah soal yang benar

---

<sup>47</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 171.

<sup>48</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 175.

$n$  = banyaknya item soal

2. Membuat tabel distribusi frekuensi
3. Menghitung rata-rata dengan rumus

$$\bar{x} = \frac{\sum fixi}{\sum fi}$$

Keterangan :

$\bar{x}$  = Rata - rata yang dicari

$\sum fixi$  = Jumlah dari skor - skor (nilai - nilai yang ada)

$\sum fi$  = Number of cases (banyak skor - skor itu sendiri)

## H. Hipotesis Penelitian

Hipotesis digunakan sebagai acuan dalam menentukan langkah selanjutnya yang harus dilakukan untuk membuat kesimpulan - kesimpulan penelitian.<sup>49</sup> Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan harus didasarkan pada teori dan belum menggunakan fakta. Dari hipotesis tersebut Hipotesis digunakan sebagai acuan dalam menentukan langkah akan dilakukan penelitian lebih lanjut untuk membuktikan apakah hipotesis tersebut benar adanya atau tidak benar.<sup>50</sup>

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ho : Tidak terdapat pengaruh penerapan media kaligrafi terhadap kemampuan minat baca tulis Al-Qur'an siswa SMA Muhammadiyah 1 Seputih Banyak.

Ha : Terdapat pengaruh penerapan media kaligrafi terhadap kemampuan minat baca tulis Al-Qur'an siswa SMA Muhammadiyah 1 Seputih Banyak.

---

<sup>49</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 183.

<sup>50</sup> *Ibid.*, h. 185.